



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
DIREKTORAT JENDERAL POTENSI PERTAHANAN

NSPK

**NORMA, STANDAR, PROSEDUR DAN KRITERIA
SUMBER DAYA ALAM DAN | KOMPONEN PENDUKUNG
SUMBER DAYA BUATAN | PERTAHANAN NEGARA**



KATA PENGANTAR

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, penyelenggaraan pertahanan negara merupakan tanggung jawab pemerintah yang pelaksanaannya harus dipersiapkan secara dini melalui sistem pertahanan bersifat semesta, yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah dan sumber daya nasional lainnya secara total, terpadu, terarah dan berlanjut, untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa. Sistem pertahanan negara, untuk menghadapi ancaman militer menempatkan Tentara Nasional Indonesia sebagai Komponen Utama dengan didukung oleh Komponen Cadangan dan Komponen Pendukung.

Komponen pendukung terdiri atas warga negara, sumber daya alam dan buatan, serta sarana dan prasarana nasional yang dapat meningkatkan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan. Sumber Daya Alam dan Buatan sebagai bagian dari Sumber Daya Nasional untuk Komponen Pendukung harus ditransformasikan untuk dapat didayagunakan menjadi logistik wilayah dan cadangan material strategis.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara, yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara, pelaksanaan transformasi Sumber Daya Alam dan Buatan dilakukan melalui kegiatan penataan dan pembinaan. Pelaksanaan penataan yang terdiri dari Penyiapan dan Penetapan, kegiatan Penyiapan terdiri dari pendataan, pemilahan dan pemilihan dilakukan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah/swasta dengan berdasarkan norma, standar, prosedur dan kriteria yang di susun oleh Kementerian Pertahanan. Sehubungan dengan hal itu Kementerian Pertahanan telah menyusun Buku Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung Pertahanan Negara. Buku tersebut disusun

untuk dijadikan pedoman bagi kementerian/lembaga/pemerintah daerah/swasta dalam melaksanakan pendataan, pemilahan, dan pemilihan.

Buku ini tersusun berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, terutama kementerian/Lembaga/pemerintah daerah/swasta terkait pengelola Sumber Daya Alam dan Buatan. Untuk itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya. Semoga apa yang tersaji dalam buku ini dapat memberikan gambaran dan penjelasan tentang norma, standar, prosedur dan kriteria Sumber Daya Alam dan Buatan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan, sehingga memudahkan kegiatan penyiapan yang dilakukan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah/swasta.

Kami menyadari bahwa penerbitan buku ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan tanggapan yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai bahan masukan untuk perbaikan penerbitan tahun berikutnya.

Jakarta,

2021

Direktur Jenderal
Potensi Pertahanan,



Dadang Hendrayudha
Mayor Jenderal TNI

**NORMA, STANDAR, PROSEDUR DAN KRITERIA
SUMBER DAYA ALAM DAN SUMBER DAYA BUATAN
KOMPONEN PENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Umum.....	1
2. Maksud dan Tujuan	3
3. Dasar.....	3
4. Ruang Lingkup & Tata Urut	4
5. Pengertian	4
BAB II SUMBER DAYA ALAM DAN BUATAN KOMPONEN PENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA	6
6. Umum.....	6
7. Komponen Pendukung	6
8. Logistik Wilayah	8
9. Cadangan Material Strategis	9
BAB III PENYIAPAN SUMBER DAYA NASIONAL KOMPONEN PENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA	17
10. Umum.....	17
11. Pendataan	17
12. Pemilahan	18
13. Pemilihan.....	18
14. Verifikasi.....	18

**NORMA, STANDAR, PROSEDUR DAN KRITERIA
SUMBER DAYA ALAM DAN SUMBER DAYA BUATAN
KOMPONEN PENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Umum.....	1
2. Maksud dan Tujuan	3
3. Dasar.....	3
4. Ruang Lingkup & Tata Urut	4
5. Pengertian	4
BAB II SUMBER DAYA ALAM DAN BUATAN KOMPONEN PENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA	6
6. Umum.....	6
7. Komponen Pendukung	6
8. Logistik Wilayah	8
9. Cadangan Material Strategis	9
BAB III PENYIAPAN SUMBER DAYA NASIONAL KOMPONEN PENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA	17
10. Umum.....	17
11. Pendataan	17
12. Pemilahan	18
13. Pemilihan.....	18
14. Verifikasi.....	18

BAB IV	NORMA, STANDAR, PROSEDUR DAN KRITERIA KOMPONEN PENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA.....	20
	15. Umum.....	20
	16. Norma, Standar, Prosedur dan Kreteria Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung Pertahanan Negara	22
BAB V	TATARAN KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB...60	
	17. Umum	60
	18. Tataran Kewenangan	60
	19. Tanggungjawab	60
BAB VI	PENUTUP	62
LAMPIRAN I: TABEL HASIL PENDATAAN		63
	A. Tabel Hasil Pendayaan Logistik Wilayah	63-121
	B. Tabel Hasil Pendataan Cadangan Materiil Strategis	121-181
LAMPIRAN II: TABEL HASIL PEMILAHAN		182
	A. Tabel Penggunaan Langsung Logistik wilayah	182-188
	B. Tabel Penggunaan Langsung Cadangan Materiil Strategis	189-201
	C. Tabel Penggunaan Tidak Langsung Logistik Wilayah	202-208
	D. Tabel Penggunaan Tidak Langsung Cadangan Materiil Strategis	209-221

**NORMA, STANDAR, PROSEDUR DAN KRITERIA
SUMBER DAYA ALAM DAN BUATAN
KOMPONEN PENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. Umum

Penyelenggaraan pertahanan negara adalah segala kegiatan untuk melaksanakan kebijakan pertahanan negara. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, maka penyelenggaraan pertahanan negara merupakan tanggung jawab pemerintah yang pelaksanaannya harus dipersiapkan secara dini melalui sistem pertahanan negara yang bersifat semesta dengan melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan Sumber Daya Nasional lainnya secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut dalam rangka menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa.

Sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman militer menempatkan Tentara Nasional Indonesia sebagai komponen utama dengan didukung oleh Komponen Cadangan dan Komponen Pendukung. Sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman nonmiliter menempatkan lembaga pemerintah di luar Bekal pertahanan sebagai unsur utama, sesuai dengan bentuk dan sifat ancaman yang dihadapi dengan didukung oleh unsur-unsur lain dari kekuatan bangsa. Dalam implementasinya, sistem pertahanan negara dilakukan dengan cara memadukan pertahanan militer dan pertahanan nirmiliter melalui usaha membangun kekuatan dan kemampuan pertahanan yang kuat dan

disegani serta memiliki daya tangkal terhadap ancaman militer maupun nonmiliter.

Dalam rangka menghadapi ancaman militer, pertahanan negara diperankan oleh kekuatan militer yang tangguh dan profesional yaitu Tentara Nasional Indonesia sebagai Komponen Utama dengan didukung segenap Sumber Daya Nasional, yang terdiri atas warga negara, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Buatan, serta sarana dan prasarana nasional yang dapat ditransformasikan menjadi kekuatan pertahanan. Oleh karena itu, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Buatan sebagai salah satu Sumber Daya Nasional, tidak hanya didayagunakan untuk kepentingan kesejahteraan, tetapi juga untuk kepentingan pertahanan negara sebagai Komponen Pendukung untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.

Keberadaan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Buatan sebagai Komponen Pendukung adalah untuk mewujudkan dan memelihara ketersediaan logistik wilayah dan cadangan materiil strategis pertahanan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kekuatan dan kemampuan komponen pertahanan negara. Sementara itu, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Buatan itu sendiri dikelola banyak sektor termasuk pemerintah daerah dan bahkan oleh swasta dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam penyiapannya untuk kepentingan pertahanan negara yang dilakukan oleh sektor-sektor pengelola Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Buatan tersebut perlu distandarisasi. Untuk itu, penyiapannya perlu acuan yang dituangkan dalam norma, standar, prosedur, dan kriteria sehingga sesuai dengan kebutuhan Komponen Utama.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Memberikan penjelasan tentang norma, standar, prosedur dan kriteria Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Buatan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan, sehingga memudahkan penataan dan pembinaannya.

b. Tujuan

Sebagai acuan bagi pemangku kepentingan dalam melakukan Penyiapan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Buatan sebagai komponen pendukung pertahanan negara.

3. Dasar

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.
- b. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara.
- d. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penyiapan Komponen Pendukung.

4. Ruang Lingkup dan Tata Urut

Ruang lingkup naskah ini meliputi uraian tentang Sumber Daya Alam dan Buatan untuk Komponen Pendukung, Penyiapan, serta norma, standar, prosedur, dan kriteria dengan tata urut sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
- b. Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung Pertahanan Negara
- c. Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung Pertahanan Negara
- d. Norma, standar, prosedur, dan kriteria penyiapan Sumber Daya Alam dan buatan komponen pendukung pertahanan negara
- e. Penutup

5. Pengertian

- a. Pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.
- b. Sistem pertahanan negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah dan Sumber Daya Nasional lainnya serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.
- c. Komponen Utama adalah Tentara Nasional Indonesia yang siap digunakan untuk melaksanakan tugas tugas pertahanan negara.
- d. Komponen Cadangan adalah Sumber Daya Nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat dan kemampuan Komponen Utama.

- e. Komponen Pendukung adalah Sumber Daya Nasional yang dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.
- f. Sumber Daya Nasional adalah Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Buatan serta sarana dan prasarana nasional.
- g. Sumber Daya Alam adalah potensi yang terkandung dalam bumi, air, dan udara yang dalam wujud asalnya dapat didayagunakan untuk kepentingan Pertahanan Negara.
- h. Sumber Daya Buatan adalah Sumber Daya Alam yang telah ditingkatkan daya gunanya untuk kepentingan Pertahanan Negara.

BAB II

SUMBER DAYA ALAM DAN BUATAN KOMPONEN PENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA

6. Umum

Sumber Daya Alam dan Buatan yang menjadi bagian dari Sumber Daya Nasional untuk pertahanan negara dipergunakan saat dimobilisasi. Penggunaannya harus dipersiapkan dengan jenis, kualitas, dan kuantitas yang cukup. Namun dari kesemuanya yang paling penting adalah jenis dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan Komponen Utama. Dalam kerangka tersebut telah digolongkan kebutuhannya sebagai Logistik Wilayah dan Cadangan Materiil Strategis untuk ditransformasikan menjadi Komponen Pendukung pertahanan negara.

7. Komponen Pendukung

Kesemestaan sistem pertahanan negara bermakna kesatupaduan segenap sektor dalam mengelola Sumber Daya Nasional. Hal ini berarti operasionalisasi pertahanan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab satu sektor saja. Segenap sektor sesuai dengan peran subjektifnya berkontribusi sesuai objek dukungan yang diperlukan oleh Komponen Utama. Dengan kesatupaduan semua subjek dan fokus melaksanakan fungsinya untuk kebutuhan pertahanan umumnya dan Komponen Utama, khususnya akan terdukung segenap kebutuhan pertahanan.

Proses pelibatan segenap Sumber Daya Nasional dalam usaha pertahanan negara bertujuan mewujudkan dukungannya sebagai Komponen Pendukung dalam sistem pertahanan semesta. Dalam hal ini, sektor pertahanan memiliki kewenangan dan bertanggung jawab mengelola usaha pertahanan negara tersebut. Namun, apakah artinya kewenangan dan tanggung jawab itu ketika sektor pertahanan

membutuhkan Alutsista tidak didukung sektor-sektor lain yang memiliki sumber daya. Inilah makna kesemestaan sistem pertahanan negara dari aspek pembentukan dan bangun kekuatannya.

Kesemestaan, di samping bersifat vertikal sebagaimana dukungan teknis pengembangan Alutsista juga mencakup dukungan bersifat horizontal yang meliputi segenap aspek kehidupan bangsa. Pada saat perang totalitas kekuatan bangsa berpadu menggelar kekuatan mengembangkan lingkungan strategis nasional maupun internasional.

Pada prinsipnya dukungan dalam skenario perang semesta segenap kekuatan bangsa melaksanakan aktifitas sesuai fungsinya menjamin dukungan lingkungan strategis dan keberlangsungan ketersediaan logistik dan peralatan untuk memenangkan perang. Inilah sebabnya pada sistem kekuatan pertahanan negara disamping Komponen Utama dan Komponen Cadangan yang secara teknis melakukan operasi militer, juga harus berbarengan dengan kekuatan pendukung yang memadai dari berbagai sektor dan segi kehidupan bangsa sebagai Komponen Pendukung.

Komponen Pendukung adalah Sumber Daya Nasional selain Komponen Utama dan Komponen Cadangan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan. Berbeda dengan Komponen Cadangan yang disiapkan melalui pembentukan kekuatan, Komponen Pendukung disiapkan melalui penataan dan pembinaan, serta penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.

8. Logistik Wilayah

Logistik Wilayah adalah logistik yang disiapkan di daerah, bertumpu pada kekayaan sumber daya wilayah dalam rangka mendukung operasi militer yaitu operasi perlawanan wilayah. Logistik Wilayah digunakan untuk mendukung operasi pertahanan yang bertumpu kepada kemampuan sumber daya pada wilayah yang bersangkutan.

Penyiapan logistik wilayah harus disesuaikan dengan kebutuhan bekal Komponen Utama dan Komponen Cadangan. Guna keperluan logistik Komponen Utama, Logistik Wilayah tersebut didata dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Bekal makanan. Bekal makanan dapat berupa hasil pertanian, perikanan, dan Hortikultura yang dapat dijadikan makanan pokok dan ransum tempur.
- 2) Bekal perlengkapan perseorangan. Bekal perseorangan antara lain berupa pakaian, sepatu, dan ransel sebagai bagian dari kesiapan tempur.
- 3) Bekal bahan bakar minyak dan pelumas. Bekal ini berupa minyak tanah, premium, solar, *liquid petroleum gas* (LPG), dan pelumas.
- 4) Bekal bahan bangunan dan konstruksi. Bekal ini antara lain dapat berupa kayu, semen, pipa, dan besi baja konstruksi.
- 5) Bekal amunisi dan bahan peledak. Bekal ini mencakup banyak jenis senjata dan alutsista, tergantung yang dipergunakan.
- 6) Bekal kesehatan. Bekal kesehatan antara lain obat-obatan dan perlengkapan medis lainnya.
- 7) Bekal suku cadang. Bekal suku cadang terkait dengan alat peralatan dan alat transportasi serta alutsista yang digunakan.

Selain jenis bekal Logistik Wilayah yang telah ditetapkan, kementerian/lembaga/pemerintah daerah dapat memasukkan bekal

berdasarkan perkembangan jenis Logistik Wilayah lainnya dan sesuai dengan kebutuhan Pertahanan Negara.

9. Cadangan Materiil Strategis

Cadangan Materiil Strategis adalah bahan dan/atau hasil pertambangan dan alat peralatan industri untuk pertahanan yang dipersiapkan sebagai persediaan guna memenuhi kebutuhan pertahanan negara dalam jangka waktu tertentu pada keadaan darurat. Cadangan Materiil Strategis yang dapat dipergunakan Komponen Utama mencakup:

- a. Mineral Logam. Mineral Logam adalah mineral yang unsur utamanya mengandung logam, memiliki kilap logam, dan umumnya bersifat sebagai penghantar panas dan listrik yang baik.
- b. Batu Bara. Salah satu bahan bakar fosil dari batuan sedimen yang dapat terbakar, terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan dan terbentuk melalui proses pematuration. Unsur-unsur utamanya terdiri dari karbon, hidrogen dan oksigen.
- c. Minyak Bumi. Minyak bumi atau *petroleum* merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui terbentuk melalui proses pengendapan fosil selama jutaan tahun, yang digunakan sebagai bahan bakar minyak (BBM), bensin, dan banyak produk-produk kimia lainnya.
- d. Kondensat. Kondensat adalah residu dari gas alam yang dimurnikan menjadi berbentuk cair dan digunakan sebagai pelarut industri cat, farmasi, dan lem. Hasil kondensat ini dipergunakan industri petrokimia.
- e. Gas Bumi. Gas Bumi merupakan bahan bakar campuran hidrokarbon yang mempunyai daya kembang besar, daya tekan tinggi, berat jenis rendah dan secara alamiah terdapat dalam bentuk gas.

- f. Hasil Pengolahan Minyak Bumi. Hasil pengilangan minyak bumi selanjutnya diolah sehingga menghasilkan beberapa produk hasil olahan dari minyak bumi, yaitu: LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), Avtur dan Avgas, Bensin (Petrol), Kerosene (Minyak Tanah), Solar (Diesel), dan Aspal.
- g. Hasil Pengolahan Gas Bumi. Hasil pengilangan gas bumi adalah hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa gas yang diperoleh dari proses penambangan minyak dan gas bumi, dan/atau gas bumi yang telah diproses secara fisika dalam bentuk *Compressed Natural Gas* atau *Liquefied Natural Gas*. Adapun gas yang dihasilkan ada beberapa jenis antara lain gas:
 - 1) *Shale gas* adalah gas yang diperoleh dari serpihan batuan *shale* atau tempat terbentuknya gas bumi. Proses yang diperlukan untuk mengubah batuan *shale* menjadi gas, sekitar 5 tahun.
 - 2) *Coal bed methane* atau gas metana batubara adalah gas alam dengan dominan gas metana dan disertai sedikit hidrokarbon lainnya dan gas non hidrokarbon dalam batubara hasil dari beberapa proses kimia dan fisika.
- h. Listrik. Sumber energi listrik adalah segala sesuatu yang mampu menghasilkan listrik. Sumber energi listrik secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu energi fosil dan energi terbarukan yang dapat dihasilkan dapat berasal dari berbagai sumber seperti air, minyak, batu bara, angin, panas bumi, nuklir, matahari, dan lainnya.
- i. Panas Bumi
 - a) Kegunaan. Panas bumi adalah sumber energi panas yang terkandung di dalam air panas, uap air, serta batuan

bersama mineral ikutan dan gas lainnya yang secara genetis tidak dapat dipisahkan dalam suatu sistem panas bumi. Indonesia memiliki sekitar 40% cadangan energi geothermal dunia. Panas bumi merupakan energi geothermal yang akan menghasilkan tenaga listrik.

- b) Kategori. Sumber daya panas bumi dibagi menjadi yaitu:
- (1) Kelas Sumber Daya Spekulatif. Kelas sumber daya spekulatif adalah kelas sumber daya yang estimasi potensi energinya didasarkan pada studi literatur serta penyelidikan pendahuluan.
 - (2) Kelas Sumber Daya Hipotetis. Kelas sumber daya hipotetis adalah kelas sumber daya yang estimasi potensi energinya didasarkan pada hasil penyelidikan pendahuluan lanjutan.
 - (3) Klasifikasi Cadangan. Klasifikasi cadangan sebagai hasil dari penyelidikan rinci yang dibagi menjadi cadangan terduga, cadangan mungkin, dan cadangan terbukti. Cadangan Terbukti adalah kelas cadangan yang estimasi potensi energinya didasarkan pada hasil penyelidikan rinci, diuji dengan waktu eksplorasi, delineasi, dan pengembangan serta dilakukan studi kelayakan.

j. Hasil Industri Petrokimia.

- 1) Kegunaan. Industri Petrokimia dibagi menjadi Industri petrokimia hulu dan Hilir. Industri petrokimia hulu mengolah bahan dasar yang digunakan menjadi produk setengah jadi (produk antara) contohnya Methanol, Ethylene, Benzene, Butadiene dan Propylene. Sedangkan petrokimia hilir adalah

pengolahan produk setengah jadi dijadikan produk siap untuk dipakai dan digunakan. Contoh seperti nilon, plastik, karet sintesis, dan zat peledak.

- 2) Kategori pendataan hasil industri petrokimia mencakup jenis petrokimia, jumlah petrokimia yang mampu diproduksi, peruntukan petrokimia, dan waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman hasil industri petrokimia ke titik-titik bekal komponen utama dan komponen cadangan.
- k. Alat Peralatan Hasil Industri. Alat peralatan hasil Industri, mencakup:
- 1) Industri Berat. Industri berat, yaitu industri yang menghasilkan mesin-mesin atau alat produksi lainnya. Misalnya: industri alat-alat berat, industri mesin, dan industri percetakan.
 - 2) Industri ringan, yaitu industri yang menghasilkan barang siap pakai untuk dikonsumsi. Misalnya: industri obat-obatan, industri makanan, dan industri minuman.
 - 3) Industri Kimia Dasar (IKD) merupakan industri yang memerlukan: modal yang besar, keahlian yang tinggi, dan menerapkan teknologi maju. Adapun industri yang termasuk kelompok IKD adalah sebagai berikut:
 - a) Industri kimia organik, misalnya: industri bahan peledak dan industri bahan kimia tekstil.
 - b) Industri kimia anorganik, misalnya: industri semen, industri asam sulfat, dan industri kaca.
 - c) Industri agrokimia, misalnya: industri pupuk kimia dan industri pestisida.
 - d) Industri selulosa dan karet, misalnya: industri kertas, industri pulp, dan industri ban.

- 4) Industri Mesin Logam Dasar dan Elektronika (IMELDE). Industri ini merupakan industri yang mengolah bahan mentah logam menjadi mesin-mesin berat atau rekayasa mesin dan perakitan. Adapun yang termasuk industri ini sebagai berikut:
- a) Industri mesin dan perakitan alat-alat pertanian, misalnya: mesin traktor, mesin hueler, dan mesin pompa.
 - b) Industri alat-alat berat/konstruksi, misalnya: mesin pemecah batu, bulldoser, *excavator*, dan motor grader.
 - c) Industri mesin perkakas, misalnya: mesin bubut, mesin bor, mesin gergaji, dan mesin pres.
 - d) Industri elektronika, misalnya: radio, televisi, dan komputer.
 - e) Industri mesin listrik, misalnya: transformator tenaga dan generator.
 - f) Industri kereta api, misalnya: lokomotif dan gerbong.
 - g) Industri kendaraan bermotor (otomotif), misalnya: mobil, motor, dan suku cadang kendaraan bermotor.
 - h) Industri pesawat, misalnya: pesawat terbang dan helikopter.
 - i) Industri logam dan produk dasar, misalnya: industri besi baja, industri alumunium, dan industri tembaga.
 - j) Industri perkapalan, misalnya: pembuatan kapal dan reparasi kapal.
 - k) Industri mesin dan peralatan pabrik, misalnya: mesin produksi, peralatan pabrik, *the blower*, dan kontruksi.
- 5) Aneka Industri. Industri ini merupakan industri yang tujuannya menghasilkan bermacam-macam barang kebutuhan hidup

sehari-hari. Adapun yang termasuk industri ini adalah sebagai berikut:

- a) Industri tekstil, misalnya: benang, kain, dan pakaian jadi.
- b) Industri alat listrik dan logam, misalnya: kipas angin, lemari es, mesin jahit, televisi, dan radio.
- c) Industri kimia, misalnya: sabun, pasta gigi, sampo, tinta, plastik, obat-obatan, dan pipa.
- d) Industri pangan.
 - (1) Industri pengolahan ikan.
 - (2) Industri pengolahan daging dan telur.
 - (3) Industri bahan penyegar: bubuk coklat, lemak coklat, aneka makanan dan minuman dari coklat, suplemen dan pangan fungsional berbasis kakao.
 - (4) Industri Pengolahan Minyak Nabati: *fortified cooking oil* (natural dan non-natural), pangan fungsional berbasis minyak nabati.
 - (5) Industri Pengolahan Buah-Buahan dan sayuran: buah/sayuran dalam kaleng, *fruit/vegetable layer*, suplemem dan pangan fungsional berbasis buah/sayuran dan/atau limbah industri pengolahan buah.
 - (6) Industri Tepung: pati dari umbi-umbian, sagu, biomassa limbah pertanian, dan aneka produk pangan darurat.
 - (7) Industri gula berbasis tebu.
 - (8) Industri bahan bangunan dan umum, misalnya: kayu gergajian, kayu lapis, dan marmer.

- I. Cadangan Materiil Strategis lainnya yang dibutuhkan untuk kepentingan pertahanan antara lain:

- 1) Energi Terbarukan. Energi terbarukan merupakan sumber energi yang berasal dari sumber daya alam dan tidak akan habis karena terbentuk dari proses alam yang berkelanjutan. Energi Terbarukan meliputi: bioenergi, bayu, hidro, dan surya.
 - a) Bioenergi. Bioenergi merupakan sumber energi yang berasal dari sumber-sumber biologi. Dari sisi sumber energi, energi terbarukan ini biasa bersumber dari biomassa yang merupakan bahan organik penyimpan energi cahaya matahari dalam bentuk energi kimia. Sedangkan dari sisi penggunaan biasa disebut sebagai *biofuel*.
 - b) Bayu. Turbin angin merupakan katalis energi angin atau bayu menjadi tenaga listrik. Untuk dapat menjadi turbin angin atau generator dibutuhkan angin dengan hembusan yang besar.
 - c) Hidro. Energi hidro yang biasa disebut hidroelektrik merupakan pemanfaatan energi terbarukan yang paling awal digunakan di dunia. Multimanfaat dari adanya bendungan menjadikan energi hidro ini luas pemanfaatannya. Di samping menghasilkan listrik, pengaturan air melalui bendungan dapat mencegah banjir dan mengatur aliran air di area sawah. Belakangan berkembang mikrohidro yang sekarang memiliki dampak sosial ekonomi menengah kebawah yang sangat signifikan.
 - d) Surya. Seperti halnya energi yang berasal dari bayu, penggunaan energi surya membutuhkan teknologi. Teknologi dimaksud adalah bahan semi konduktor yang berfungsi untuk memperangkap sinar matahari dan mengkonversikannya menjadi energi. Semi konduktor

dibuat umumnya berbahan silicon berwarna hitam yang dibuat menjadi lempengan kemudian diarahkan langsung pada matahari. Terdapat dua tipe dasar tenaga matahari, yaitu sinar matahari dan *photovoltaic* atau tenaga matahari.

- 2) Energi Baru. Energi baru adalah bentuk energi yang dihasilkan oleh teknologi baru baik yang berasal dari energi terbarukan maupun energi tidak terbarukan. Energi baru yang berasal dari energi terbarukan seperti yang sudah diuraikan di pasal sebelumnya sebagai energi terbarukan. Sedangkan energi baru yang berasal dari energi tak terbarukan seperti hidrogen dan nuklir.

Selain jenis Cadangan Materiil Strategis yang telah ditetapkan, kementerian/lembaga/pemerintah daerah dapat memasukan berdasarkan perkembangan jenis Cadangan Materiil Strategis lainnya dan sesuai dengan kebutuhan Pertahanan Negara.

BAB III**PENYIAPAN SUMBER DAYA NASIONAL KOMPONEN PENDUKUNG
PERTAHANAN NEGARA****10. Umum**

Penyiapan merupakan bagian dari Penataan sebelum dilakukan kegiatan Penetapan Sumber Daya Nasional sebagai Komponen Pendukung. Kegiatan Penyiapan Komponen Pendukung dilaksanakan melalui tahapan kegiatan: Pendataan, Pemilahan, Pemilihan, dan Verifikasi. Kegiatan Pendataan, Pemilahan, dan Pemilihan dilaksanakan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah masing-masing berkoordinasi dengan Kementerian Pertahanan. Sedangkan kegiatan Verifikasi dilakukan oleh Kementerian Pertahanan bekerjasama dengan kementerian/lembaga dan pemerintah daerah setelah mendapatkan data terpilih sebagai Komponen Pendukung.

11. Pendataan

Pendataan Komponen Pendukung merupakan kegiatan pencarian dan pengumpulan data terhadap Warga Negara, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Buatan, serta Sarana dan Prasarana Nasional yang berada di bawah pembinaan dan/atau dikelola kementerian/lembaga/pemerintah daerah yang akan ditetapkan menjadi Komponen Pendukung.

Pendataan merupakan awal dari Penataan Komponen Pendukung pertahanan negara bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, aktual, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang potensi Sumber Daya Nasional serta sarana dan prasarana nasional yang siap digunakan sebagai Komponen Pendukung Pertahanan Negara, berdasarkan kriteria. Pendataan dilakukan oleh kementerian/lembaga, pemerintah

daerah masing-masing sesuai dengan norma, standar, pedoman, dan kriteria Komponen Pendukung.

12. Pemilahan

Pemilahan merupakan kegiatan mengklasifikasikan data Warga Negara, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Buatan, serta Sarana dan Prasarana Nasional yang telah diperoleh dari kegiatan Pendataan. Pemilahan dilaksanakan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah masing-masing sesuai dengan norma, standar, pedoman, dan kriteria Komponen Pendukung yang ditetapkan oleh Menteri.

Secara umum berdasarkan kriteria Pendataan seluruh data Warga Negara, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Buatan, serta Sarana dan Prasarana Nasional telah dapat menjadi Komponen Pendukung. Namun demikian untuk dapat nantinya dipilih perlu dilakukan Pemilahan dengan kriteria terkait dengan jenis-jenis kebutuhan dukungan yang diperlukan oleh Komponen Utama dan/atau Komponen Cadangan.

13. Pemilihan

Pemilihan merupakan kegiatan menentukan pilihan atas data hasil Pemilahan. Data hasil kegiatan Pemilahan yang dilakukan sebelumnya masih diteliti kembali untuk dapat dipilih. Pemilihan dilakukan berdasarkan standar dan kriteria sesuai dengan kebutuhan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.

14. Verifikasi

Verifikasi menjadi kegiatan lanjutan setelah kegiatan Pemilihan dengan bentuk kegiatan berupa pencocokan dan penelitian atas data hasil Pemilihan dengan kondisi nyata di lapangan. Verifikasi dilaksanakan berdasarkan persetujuan menteri/pimpinan lembaga, kepala daerah, pengelola sumber daya alam, pemilik dan/atau pengelola, dan dilakukan

oleh Kementerian Pertahanan bersama kementerian/lembaga/pemerintah daerah.

Mengingat secara teknis kegiatan Verifikasi berada dalam lingkup tugas Kementerian Pertahanan, maka dalam Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria ini tidak diatur dan akan diatur tersendiri bersama-sama dengan kegiatan Penetapan.

BAB IV
NORMA, STANDAR, PROSEDUR DAN KRITERIA
PENYIAPAN SUMBER DAYA ALAM DAN BUATAN
KOMPONEN PENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA

15. Umum

Komponen pendukung merupakan kekuatan rakyat semesta yang digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan. Kekuatan itu berupa Sumber Daya Nasional dan sarana prasarana nasional yang pada dasarnya dipergunakan dalam dinamika kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karena penggunaan tersebut, pada dasarnya berbagai aspek dalam fungsi dan penggunaannya tidak untuk semata-mata kepentingan pertahanan. Guna dapat dipergunakan untuk kepentingan pertahanan, maka harus dilakukan transformasi antara lain melalui Penyiapan.

Sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara, Penyiapan meliputi kegiatan Pendataan, Pemilahan, Pemilihan dan Verifikasi. Sebagian besar kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah. Untuk itu agar pelaksanaan Penyiapan dan hasilnya dapat sesuai dengan kebutuhan Komponen Utama dan Komponen Cadangan, maka perlu pedoman yang dijadikan dasar berupa norma, standar, prosedur dan kriteria.

a. Norma

Norma adalah peraturan/prinsip/azas yang dipakai sebagai tatanan untuk menata dan membina Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung. Norma memberikan landasan filosofis/sosiologis/politis/yuridis dilaksanakannya penataan dan

pembinaan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung. Dengan kata lain norma memberikan landasan dan arah serta kemanfaatan dilaksanakannya penataan dan pembinaan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.

b. Standar

Standar adalah acuan yang dipakai sebagai patokan dalam pengelolaan Sumber Daya Alam dan Buatan sebagai Komponen Pendukung. Standar penataan dan pembinaan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung mencakup standar pengorganisasian, kualitas pelaku, bahan/peralatan, dan standar hasil dari pelaksanaan Pendataan.

c. Prosedur

Prosedur adalah tahapan-tahapan kegiatan baku yang harus dilakukan dalam melaksanakan Pendataan Logistik Wilayah dan Cadangan Materiil Strategis. Ia mencakup mekanisme hubungan kerja dan teknis pelaksanaan Pendataan. Prosedur menjamin kuantitas dan kualitas Pendataan sesuai tahap-tahap yang memastikan bahwa pelaksanaan Pendataan dan hasilnya terjamin kualitas dan kuantitasnya.

d. Kriteria

Kriteria adalah ukuran yang dipersyaratkan untuk dapat memenuhi kekuatan Logistik Wilayah dan Cadangan Materiil Strategis. Kriteria Logistik Wilayah dan Cadangan Materiil Strategis mencakup administrasi, volume minimal, jangkauan pelayanan, komposisi, dan kriteria lainnya. Dengan kriteria, ditetapkan Logistik Wilayah dan Cadangan Materiil Strategis yang dapat dijadikan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.

16. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung Pertahanan Negara

a. Pendataan

1) Norma. Untuk memberikan landasan, arah dan kemanfaatan, maka norma mencakup dasar, prinsip, manfaat, dan tujuan.

a) Dasar:

(1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 7 ayat (2) dan Pasal 8 ayat (2)

(2) Undang-Undang 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara, dalam Pasal 21 ayat (2) huruf a.

(3) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara dalam Pasal 29 ayat (1) huruf a, Pasal 32 ayat (1), (2), (3) dan Pasal 33 ayat (1), (2), (3).

b) Prinsip

(1) Lengkap dan akurat, yakni data yang terkumpul harus lengkap, sesuai dengan format yang tersedia, serta akurat sesuai dengan kondisi riil yang ada di lapangan

(2) Akuntabel, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

- (3) Rapi, data yang dikumpulkan tersebut harus sesuai dengan petunjuk pengisian data dan disusun dalam satu tabel secara rapi, baik secara penulisan maupun isi data
 - (4) Terarah, yaitu data yang mengacu pada standar dan kriteria data yang dibutuhkan
 - (5) Mutakhir, data yang dikumpulkan merupakan data terbaru.
- c) Tujuan:
- (1) Mendapatkan data untuk dilakukan Pemilahan dan Pemilihan.
 - (2) Mendapatkan data potensi Sumber Daya Alam dan Buatan yang akan ditransformasikan sebagai Komponen Pendukung
 - (3) Untuk memetakan gelar Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung yang sesuai dengan penggelaran Komponen Utama dan Komponen Cadangan.
 - (4) Merumuskan kebijakan transformasi Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung
- d) Manfaat
- (1) Sebagai data awal untuk dilakukan Pemilahan dan Pemilihan.
 - (2) Diperolehnya potensi Sumber Daya Alam dan Buatan yang akan ditransformasikan sebagai Komponen Pendukung
 - (3) Memudahkan pemetaan Logistik Wilayah dan Cadangan Materiil Strategis yang sesuai dengan

penggelaran Komponen Utama dan Komponen Cadangan.

- (4) Sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan transformasi Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.

2) Standar

a) Pengorganisasian. Subyek Pendataan adalah kementerian/lembaga/pemerintah daerah, sehingga pengorganisasian pendataan adalah sebagai berikut:

(1) Penanggung jawab : Pejabat Eselon II di kementerian / lembaga / pemerintah daerah terkait yang membekali sumber daya alam dan buatan dan yang membekali pendataan.

(2) Penyelia : Pejabat Eselon III di kementerian / lembaga / pemerintah daerah terkait yang membekali sumber daya alam dan buatan dan yang membekali pendataan.

(3) Pelaksana : Staf terkait.

b) Pelaku

(1) Memahami tujuan dan manfaat Pendataan

(2) Personel Bekal Sumber Daya Alam dan Buatan dan/atau personel Bekal Data dan Informasi kementerian/lembaga terkait dan pemerintah daerah

- (3) Sudah melaksanakan koordinasi teknis pelaksanaan Pendataan dengan Kementerian Pertahanan di Bekal terkait dengan potensi pertahanan.
- c) Hasil. Standar hasil Pendataan mencakup rincian kategori obyek dan tabel data.
- (1) Standar Rincian Kategori Objek
 - (a) Objek Logistik Wilayah:
 - i. Bekal Makanan
 - i) jenis bekal makanan
 - ii) jumlah bekal makanan yang mampu diproduksi
 - iii) peruntukan bekal makanan
 - iv) lama bekal makanan bertahan (*expired date*)
 - v) waktu pengiriman ke titik-titik perbekalan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.
 - ii. Bekal Perlengkapan Perseorangan.
Mencakup rincian kategori:
 - i) jenis bekal perlengkapan perseorangan
 - ii) jumlah bekal perlengkapan perseorangan yang mampu diproduksi
 - iii) peruntukan bekal perlengkapan perseorangan

- iv) waktu pengiriman bekal perlengkapan perorangan ke titik-titik perbekalan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.
- iii. Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas. Mencakup rincian kategori:
- i) jenis bekal bahan bakar minyak dan pelumas
 - ii) jumlah bekal bahan bakar minyak dan pelumas yang mampu diproduksi
 - iii) peruntukan bekal bahan bakar minyak dan pelumas
 - iv) waktu pengiriman bahan bakar minyak dan pelumas ke titik-titik perbekalan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.
- iv. Bekal Bahan Bangunan dan Konstruksi. Mencakup rincian kategori:
- i) jenis bekal bahan bangunan dan konstruksi
 - ii) jumlah bekal bahan bangunan dan konstruksi yang mampu diproduksi
 - iii) peruntukan bekal bahan bangunan
 - iv) waktu pengiriman bekal bahan bangunan dan konstruksi ke titik-titik perbekalan Komponen Utama dan Cadangan.

- v. Bekal Amunisi dan Bahan Peledak. Mencakup rincian kategori:
 - i) jenis bekal amunisi dan bahan peledak
 - ii) jumlah bekal amunisi dan bahan peledak yang mampu diproduksi
 - iii) peruntukan bekal amunisi dan bahan peledak
 - iv) waktu pengiriman bekal amunisi dan bahan peledak ketitik-titik perbekalan Komponen Utama dan Cadangan.

- vi. Bekal Kesehatan. Mencakup rincian kategori:
 - i) jenis bekal kesehatan
 - ii) jumlah bekal kesehatan yang mampu diproduksi
 - iii) peruntukan bekal kesehatan
 - iv) waktu pengiriman ketitik-titik perbekalan komponen utama dan Cadangan.

- vii. Bekal Suku Cadang. Mencakup rincian kategori:
 - i) jenis bekal suku cadang
 - ii) jumlah bekal suku cadang
 - iii) peruntukan bekal suku cadang (kendaraan, kapal perang dan berbagai jenis pesawat)

- iv) waktu pengiriman bekal suku cadang ketitik-titik perbekalan Komponen Utama dan Cadangan.

Selain pendataan logistik wilayah sebagai mana tersebut di atas, kementerian/ lembaga pemerintah daerah dapat melakukan pendataan logistik wilayah bekal lainnya sesuai perkembangan jenis logistik dan perkembangan jenis kebutuhan Pertahanan Negara.

(b) Objek Materiil Strategis:

- i. Mineral logam. Mineral Logam adalah mineral yang unsur utamanya mengandung logam, memiliki kilap logam, dan umumnya bersifat sebagai penghantar panas dan listrik yang baik. Standar kegunaan mineral logam sebagai berikut:
 - i) Alumunium. Alumunium merupakan paduan dalam bentuk batang, lembaran kawat, dan foil yang dapat digunakan untuk bahan pembuatan kabel listrik tegangan tinggi (lintas udara), pesawat terbang, kapal, komponen kendaraan, makanan, dan minuman.
 - ii) Baja. Baja dalam bentuk batang, lembaran, kawat, dan lainnya dapat

digunakan pada industri kendaraan, konstruksi, senjata, dan ruang angkasa.

- iii) Emas. Emas merupakan unsur logam memiliki sifat yang lunak, warna kuning terang yang digunakan untuk perhiasan dan alat-alat elektronik, semisal untuk membuat konektor, *switch and relay contacts*, sambungan solder, menghubungkan kabel dan jalur koneksi.
- iv) Besi. Besi dalam bentuk besi tuang untuk menghasilkan barang teknik seperti pompa dan komponen kendaraan. Besi sebagai pasir besi merupakan bahan utama paduan baja.
- v) Kalium. Kalium adalah logam ringan dengan warna keperakan, juga memiliki sifat sangat reaktif. Senyawa-senyawa kalium digunakan dalam pupuk kimia dan untuk pembuatan kaca dalam bentuk senyawa dapat digunakan sebagai sumber oksigen serta keperluan lain yang mendukung pertambangan dan juga kepentingan pertahanan, seperti banyak digunakan dalam sistem per-

nafasan kapal selam, dan wahana antariksa karena membutuhkan volume yang lebih sedikit daripada gas oksigen.

- vi) Kalsium. Kalsium dalam bentuk batu gamping atau Kalsium Karbonat digunakan sebagai bahan pembuat semen. Kalsium sebagai unsur murni dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas baja paduan sehingga sangat bermanfaat untuk konstruksi.
- vii) Kuningan. Kuningan merupakan paduan tembaga dengan seng. Kuningan dapat digunakan untuk barang-barang teknik seperti sekrup, kunci, katub tabung gas, dan kran air, barang seni dan kerajinan, serta untuk amunisi (selongsong peluru).
- viii) Kupronikel. Berbentuk aloi yang terbuat dari tembaga dan nikel yang digunakan untuk membuat uang logam berwarna perak.
- ix) Kromium Sifatnya yang keras, sehingga dapat digunakan untuk membuat baja tahan karat dan melapisi logam-logam lain untuk melindungi dan memberi

- penampilan mengkilap yang memantul.
- x) Magnesium. Logam yang ringan berwarna perak keputih-putihan yang bila terbakar menghasilkan nyala api putih terang. Logam ini digunakan dalam suar penyelamatan dan kembang api dalam alloy-alloy ringan serta sebagai unsur paduan pada paduan dengan aluminium dan baja.
 - xi) Natrium. Natrium merupakan sebuah logam yang sangat reaktif. Dapat digunakan untuk lampu jalanan dan dalam industri kimia, seperti dalam industri yang memproduksi kaca, kertas, sabun, dan tekstil.
 - xii) Perak. Perak merupakan konduktor panas dan listrik yang sangat baik. Dapat digunakan untuk membuat perhiasan, peralatan perak, dan film fotografi, disamping untuk membuat perhiasan.
 - xiii) Perunggu. Perunggu merupakan paduan tembaga selain seng yang dapat digunakan untuk membuat komponen kapal (propeler),

bantalan luncur, koin (uang logam), dan benda-benda seni.

- xiv) Platina. Dapat digunakan untuk membuat barang elektronik dan sebagai katalisator. Relay-relay tegangan tinggi pada lidah konektornya menggunakan platina. Daya tahan yang tinggi terhadap oksidasi dan skala kekerasan yang lebih baik dari emas membuat platina banyak digunakan di Bekal Kesehatan (penyambung tulang yang patah, kawat gigi, dan sebagainya). Platina juga digunakan untuk kemoterapi penyakit kanker.
- xv) Plutonium. Dapat digunakan sebagai penghasil energi pada reaktor nuklir dan senjata nuklir.
- xvi) Raksa. Dapat digunakan dalam termometer, digunakan juga untuk melapisi besi agar tidak berkarat (disebut galvanisasi), baterai-baterai listrik tertentu, dan dalam aloy-aloy seperti kuningan.
- xvii) Seng. Seng sebagai unsur (Zn) digunakan untuk pelapis baja mencegah korosi (proses galvanis) menghasilkan baja-baja galvanis

dan sebagai unsur paduan dengan tembaga pada kuningan

- xviii) Tembaga. Dapat digunakan sebagai kawat penghantar listrik, pipa penukar panas, tangki air panas, dan sebagai paduan utama pada kuningan, perunggu, dan kupronikel.
- xix) Timah. Timah dalam bentuk kawat dapat digunakan sebagai bahan penyambung kabel listrik dan komponen elektronik (timah solder). Digunakan juga untuk pelapis logam untuk memperbaiki tampilannya dan mencegah korosi dan sebagai paduan dengan tembaga menjadi perunggu. Paduan timah dan timbal (powter) digunakan untuk benda-benda lain.
- xx) Timbal. Timbal atau timah hitam digunakan untuk elektroda baterai, pelapis baja, dan perisai radiasi sinar X.

Standar rincian kategori pendataan mineral logam mencakup:

- i) jenis mineral logam
- ii) jumlah mineral logam yang mampu diproduksi
- iii) peruntukan mineral logam.

- ii. Batu bara
 - i) Dapat digunakan sebagai sumber pembangkit tenaga listrik, produk gas, bahan bakar industri, pembangkit listrik tenaga gas, serta produk hidrogen dan solar.
 - ii) Standar rincian kategori pendataan batu bara mencakup:
 - jenis batu bara
 - jumlah batu bara yang mampu diproduksi
 - peruntukan batu bara
- iii. Minyak Bumi.
 - i) Dapat digunakan sebagai sumber bahan bakar yang digunakan untuk transportasi, sumber gas cair, industri petrokimia, sumber produksi polimer, bahan serat dan bahan poliuretan.
 - ii) Standar rincian kategori pendataan mencakup:
 - jenis minyak bumi
 - jumlah minyak bumi yang mampu diproduksi
 - penyebarannya
- iv. Kondensat. Kondensat merupakan hidrokarbon cair yang didapatkan dari sumur gas atau sumur minyak bercampur gas.
 - i) Dapat digunakan sebagai:

- pelarut dalam proses pembuatan cat, varnish, dan tinta cetak.
- komponen dalam preparasi larutan untuk ban, karet, dan perekat/industri lem.
- pelarut dalam industri farmasi, kosmetik, dan industri makanan.

ii) Standar pendataan mencakup:

- lokasi produksi.
- jumlah yang mampu diproduksi.
- penyebarannya.

v. Gas Bumi.

i) Dapat digunakan sebagai:

- produksi bahan bakar dan juga amonia.
- komponen utama dalam pembuatan pupuk.
- pelarut dalam industri farmasi, kosmetik, dan industri makanan.

iii) Standar pendataan mencakup:

- lokasi produksi.
- jumlah yang mampu diproduksi.
- penyebarannya.

vi. Hasil Pengolahan Minyak Bumi. Hasil pengolahan minyak bumi dapat berupa LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), Avtur dan Avgas, Bensin (Petrol), Kerosene

(Minyak Tanah), Solar (Diesel) sebagai BBM dan Industri serta aspal

- i) Dapat digunakan sebagai bahan bakar dan khusus untuk aspal untuk pembangunan jalan.
 - ii) Standar rincian pendataan hasil pengolahan minyak bumi masing-masing mencakup:
 - jenis hasil pengolahan minyak bumi.
 - jumlah hasil pengolahan minyak bumi yang mampu diproduksi.
 - peruntukan hasil pengolahan minyak bumi.
- vii. Hasil Pengolahan Gas Bumi.
- i) Dapat digunakan sebagai pembangkit listrik, bahan bakar kendaraan, bahan baku Industri plastik, LPG, dan pengolahan kertas.
 - ii) Standar rincian pendataan gas bumi mencakup:
 - jenis gas bumi.
 - jumlah gas bumi yang mampu diproduksi.
 - peruntukan gas bumi.
- viii. Listrik
- i) Dapat digunakan sebagai sumber tenaga berbagai peralatan listrik

- ii) Standar rincian pendataan mencakup:
 - jenis sumber energi listrik.
 - jumlah energi listrik yang dihasilkan.
 - lokasi dan pemanfaatannya.

ix. Panas Bumi

- i) Dapat digunakan sebagai energi geothermal yang menghasilkan tenaga listrik.
- ii) Standar rincian data Sumber daya panas bumi dibagi menjadi yaitu:
- iii) Jenis yang meliputi:
 - Kelas Sumber Daya Spekulatif. Kelas sumber daya spekulatif adalah kelas sumber daya yang estimasi potensi energinya didasarkan pada studi literatur serta penyelidikan pendahuluan.
 - Kelas Sumber Daya Hipotetis. Kelas sumber daya hipotetis adalah kelas sumber daya yang estimasi potensi energinya didasarkan pada hasil penyelidikan pendahuluan lanjutan.
 - Klasifikasi Cadangan. Klasifikasi cadangan sebagai hasil dari

penyelidikan rinci yang dibagi menjadi cadangan terduga, cadangan mungkin, cadangan terbukti. Cadangan Terbukti adalah kelas cadangan yang estimasi potensi energinya didasarkan pada hasil penyelidikan rinci, diuji dengan waktu eksplorasi, delineasi, dan pengembangan serta dilakukan studi kelayakan.

- Jumlah energi yang dihasilkan.

iv) Lokasi dan pemanfaatannya.

x. Hasil Industri Petrokimia.

- i) Industri Petrokimia Hulu dapat digunakan menjadi produk setengah jadi (produk antara) contohnya Methanol, Ethylena, Benzena, Butadiena, dan Propilena. Industri Petrokimia Hilir dapat digunakan memproduksi produk setengah jadi menjadi produk siap untuk dipakai seperti nilon, plastik, karet sintesis, dan zat peledak.
- ii) Standar rincian pendataan hasil industri petrokimia mencakup:
 - jenis petrokimia.
 - jumlah petrokimia yang mampu diproduksi.

- peruntukan petrokimia.
- waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman hasil industri petrokimia ke titik-titik bekal Komponen Utama dan Komponen Cadangan.

xi. Alat Peralatan Hasil Industri.

- i) Sesuai jenis produk dapat digunakan sebagai kendaraan taktis, pesawat, kapal laut, rudal petir, senjata, munisi, bahan peledak, radar, drone, seragam anti peluru, anti api, anti radas, parasut, perahu pelampung, suku cadang (filter tank Scorpion), minyak senjata, ransum dan air minum, alat kesehatan, obat-obatan, kelambu malaria, tenda pleton, kursi lapangan, dan lain-lain.
- ii) Standar pendataan alat peralatan hasil industri mencakup:
 - jenis alat peralatan hasil industri.
 - jumlah alat peralatan hasil industri yang mampu diproduksi.
 - peruntukan alat peralatan hasil industri.

- waktu yang dibutuhkan untuk mengirimkan alat peralatan hasil industri ke titik-titik bekal Komponen Utama dan Komponen Cadangan.

xii. Energi Terbarukan:

i) Bioenergi.

- Dapat digunakan sebagai sumber tenaga listrik.
- Standar rincian pendataan bioenergi mencakup:
 - Jenis asal energi.
 - Jumlah energi yang dihasilkan.
- Lokasi dan pemanfaatannya.

ii) Bayu.

- Dapat digunakan sebagai sumber tenaga listrik.
- Standar rincian pendataan bioenergi bayu mencakup:
 - Jumlah energi yang dihasilkan.
 - Lokasi dan pemanfaatannya.

iii) Hidro.

- Dapat digunakan sebagai sumber tenaga listrik.
- Standar rincian pendataan bioenergi hidro mencakup:

- Jumlah energi yang dihasilkan.
- Lokasi dan pemanfaatannya.

iv) Surya.

- Dapat digunakan sebagai sumber tenaga listrik.
- Standar rincian pendataan bioenergi surya mencakup:
 - Jumlah energi yang dihasilkan.
 - Lokasi dan pemanfaatannya.

xiii. Energi Tak Terbarukan:

i) Hidrogen.

- Dapat digunakan:
 - Sebagai sumber tenaga listrik.
 - Sebagai bahan peledak.
- Standar rincian pendataan hidrogen.
 - Jumlah energi yang dihasilkan.
 - Lokasi dan pemanfaatannya.

ii) Nuklir.

- Dapat digunakan:
 - Sebagai sumber tenaga listrik.
 - Sebagai bahan peledak.

- Standar rincian pendataan nuklir mencakup:
 - Jumlah energi yang dihasilkan.
 - Lokasi dan pemanfaatannya.

Selain pendataan Materiil Strategis, kementerian/lembaga/pemerintah daerah dapat melakukan pendataan sesuai perkembangan jenis Materiil Strategis lainnya dan sesuai perkembangan kebutuhan Pertahanan Negara.

(2) Standar Tabel Data:

- (a) Logistik Wilayah. Hasil Pendataan Logistik Wilayah dituangkan dalam tabel terlampir Lampiran I.
- (b) Cadangan Materiil Strategis. Hasil Pendataan. Hasil Pendataan Cadangan Materiil Strategis dituangkan dalam tabel terlampir Lampiran I.

3) Prosedur

Prosedur. Prosedur Pendataan mencakup prosedur administrasi Pendataan dan prosedur Pendataan. Prosedur administrasi Pendataan dengan tahap-tahap kegiatan:

- a) Sosialisasi. Sosialisasi merupakan kegiatan untuk memberikan pemahaman kepada segenap masyarakat tentang fungsi peran dan kedudukan warga negara dalam pembangunan kekuatan pertahanan negara dan khususnya untuk fungsi, peran, dan kedudukannya

sebagai Komponen Pendukung. Sosialisasi dilakukan dengan sasaran masyarakat-masyarakat, institusi dan sumber dayanya yang potensial untuk menjadi Komponen Pendukung khususnya untuk fungsi, peran, dan kedudukannya sebagai Komponen Pendukung.

b) **Prosedur Administrasi**

- (1) **Rapat Koordinasi.** Rapat koordinasi yang dilakukan merupakan rapat koordinasi secara menyeluruh dalam kegiatan Penyiapan, didalamnya termasuk kegiatan Pendataan antara kementerian/lembaga/pemerintah daerah dengan Kementerian Pertahanan di Bekal Potensi Pertahanan terkait pendataan.

Rapat Koordinasi merupakan langkah persiapan dalam melaksanakan pendataan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung. Pemahaman awal saat sosialisasi diharapkan menjadi bekal untuk mempelajari secara internal peluang kendala di kementerian/lembaga/pemerintah daerah dalam melakukan pendataan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung. Dalam rapat koordinasi ini peluang dan kendala dibahas dan dikoordinasikan untuk mencari pemecahannya, sehingga dalam pelaksanaan sudah terantisipasi. Teknis pelaksanaan rapat koordinasi sebagai berikut:

- (a) Metode Paparan dan diskusi.
- (b) Keluaran Perencanaan pelaksanaan pendataan Sumber Daya Alam dan Buatan

Komponen Pendukung di kementerian/
lembaga dan pemerintah daerah.

- (2) Rapat Kerja Teknis. Rapat kerja teknis menyangkut teknis pelaksanaan Pendataan sumber daya alam dan buatan yang menjadi salah satu agenda dalam rapat kerja teknis Penyiapan. Tujuannya untuk memberikan pemahaman sekaligus mensimulasikan antara lain, langkah-langkah Pendataan Logistik Wilayah dan Cadangan Materiil Strategis yang harus dilakukan oleh masing-masing kementerian/lembaga/pemerintah daerah.
- c) Prosedur Pendataan. Prosedur Pendataan dilaksanakan setelah prosedur administrasi ditempuh. Prosedur Pendataan bersifat teknis dilaksanakan dengan:
 - (1) Memahami hasil keputusan rapat-rapat dalam prosedur administrasi dan menindaklanjuti.
 - (2) Memahami norma, standar, prosedur, dan kriteria Pendataan.
 - (3) Memahami data entri yang dibutuhkan dalam penataan sumber daya Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.
 - (4) Menyiapkan blangko/formulir Pendataan sesuai dengan jenis sumber daya Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung yang didata.
 - (5) Mengumpulkan bahan data yang diperlukan melalui kegiatan wawancara, observasi, studi dokumen, dan/atau survei.
 - (6) Mengisi blangko/formulir Pendataan.
 - (7) Mengautentikasi hasil Pendataan.

- 4) Kriteria
 - a) Logistik Wilayah.
 - (1) Administrasi.
 - (a) Perseorangan (nama, alamat).
 - (b) Perusahaan (nama, alamat, ijin usaha).
 - (c) Institusi (nama, alamat).
 - (d) Badan usaha.
 - (e) Sertifikasi.
 - (2) Spesifikasi.
 - (a) Sesuai dengan logistik yang diperlukan oleh Komponen Utama.
 - (b) Kapasitas produksi minimal yang cukup dalam mendukung kebutuhan Komponen Utama.
 - (c) Memiliki radius pelayanan yang dapat menjangkau satuan-satuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.
 - (d) Memiliki radius distribusi yang terjangkau oleh jalur distribusi ekonomi.
 - (e) Kriteria lainnya.
 - b) Cadangan Materiil Strategis.
 - (1) Administrasi.
 - (a) Perseorangan (nama, alamat).
 - (b) Perusahaan (nama, alamat, ijin usaha).
 - (c) Institusi (nama, alamat).
 - (d) Sertifikasi produk.
 - (e) Non sertifikasi.
 - (2) Spesifikasi.
 - (a) Sesuai dengan materiil strategis yang diperlukan oleh Komponen Utama.

- (b) Kapasitas produksi minimal yang cukup dalam mendukung kebutuhan Komponen Utama.
- (c) Memiliki radius pelayanan yang dapat menjangkau satuan-satuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.
- (d) Memiliki radius distribusi yang terjangkau oleh jalur distribusi ekonomi.
- (e) Kriteria lainnya.

b. Pemilahan.

1) Norma. Dalam hal memberikan landasan, arah dan kemanfaatan, norma mencakup dasar, prinsip, manfaat, dan tujuan.

a) Dasar:

- (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 7 ayat (2) dan Pasal 8 ayat (2).
- (2) Undang-Undang 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara, dalam Pasal 21 ayat (2) huruf a.
- (3) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara dalam Pasal 29 ayat (1) huruf a & Pasal 35 ayat (1), (2).

b) Prinsip.

- (1) Kesamaan, yang memiliki kesamaan jenis/sifat dijadikan satu kelompok.

- (2) Terbedakan, berarti satu kelompok memiliki jenis/sifat berbeda dengan kelompok yang lain.
 - c) Tujuan:
 - (1) Mengidentifikasi dan menemukan kelompok yang sejenis.
 - (2) Memudahkan pengelolaan agar sesuai dengan kriteria untuk tujuan Pemilihan.
 - d) Manfaat.
 - (1) Memudahkan untuk dilakukan Pemilihan.
 - (2) Mengefektifkan Pemilihan sesuai dengan jenis kebutuhan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.
- 2) Standar.
- a) Pengorganisasian. Subjek Pemilihan adalah kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, sehingga pengorganisasian Pemilihan adalah sebagai berikut:
 - (1) Penanggung jawab: Pejabat Eselon II di kementerian/lembaga/pemerintah daerah.
 - (2) Pemerintah Daerah terkait yang membekali sumber daya alam dan buatan dan yang membekali pendataan.
 - (3) Penyelia: Pejabat Eselon III di kementerian/ lembaga/pemerintah daerah terkait yang membekali sumber daya alam dan buatan dan yang membekali pendataan.
 - (4) Pelaksana: Staf terkait.
 - b) Pelaku.
 - (1) Memahami tujuan dan manfaat Pemilihan.

- (2) Personel Bekal Materiil Strategis dan Logistik Wilayah dan/atau personel Bekal Data dan Informasi kementerian/lembaga/pemerintah daerah.
 - (3) Sudah melaksanakan koordinasi teknis pelaksanaan Pendataan dengan Kementerian Pertahanan di Bekal terkait dengan potensi pertahanan.
- c) Hasil. Standar hasil Pemilahan terklasifikasi dalam:
- (1) Logistik Wilayah.
 - (a) Bekal Makanan.
 - i. bekal makanan yang tahan lama dan tidak tahan lama.
 - ii. bekal makanan yang membutuhkan perlakuan khusus.
 - iii. bekal makanan berdasarkan jarak dan waktu pengiriman.
 - iv. waktu Pengiriman: Perlakuan Khusus *Coolstorage* / Pemanas / Laboratorium/ Jenis kendaraan.

Pada tiap klasifikasi tersebut terpilah lagi berdasarkan salah satu / akumulasi parsial / akumulasi lengkap dari:

- i. Standar BPOM.
- ii. Standar SNI.
- iii. Nilai Gizi/Nutrisi.

Pada kelompok pemilahan besarnya terklasifikasi lagi menjadi standar penggunaan dalam tabel bekal:

- i. Penggunaan langsung dan
 - ii. Penggunaan tidak langsung
- (b) Bekal perlengkapan perseorangan
- i. Pilih bekal sekali pakai.
 - ii. Pilih bekal yang memiliki batas usia pakai.
 - iii. Pilih bekal yang membutuhkan penyimpanan khusus.
 - iv. Pilih bekal antara yang mudah rusak dan tidak.
 - v. Pilih bekal yang mudah tercecer.
 - vi. Pilih bekal berdasarkan jarak dan waktu pengiriman.

Berdasarkan klasifikasi tersebut terpilah lagi menjadi salah satu/akumulasi dari:

- i. Standar SNI.
- ii. Standar khusus militer.

Keseluruhan terangkum dalam tabel klasifikasi:

- i. Penggunaan langsung dan
 - ii. Penggunaan tidak langsung.
- (c) Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas
- i. Pilih bekal bahan bakar minyak dan pelumas.
 - ii. Pilih bekal yang membutuhkan penyimpanan khusus.

- iii. Pilih bekal pelumas sesuai batas usia pakai.
- iv. Pilih mode perlakuan khusus untuk BMP mudah terkontaminasi, terbakar dan menyebabkan kerusakan bekal.
- v. Pilih bekal berdasarkan jarak dan waktu pengiriman.

Yang di dalamnya terklasifikasi menjadi salah satu/akumulasi dari:

- i. Standar SNI.
- ii. Standar khusus militer.
- iii. Standar non SNI dan militer.

Selanjutnya dalam penggunaannya, secara kelompok besar terklasifikasi dalam tabel:

- i. Penggunaan langsung dan
 - ii. Penggunaan tidak langsung
- (d) Bekal Bahan Bangunan dan Konstruksi.
- i. Pilih bekal bahan bangunan sesuai jenis dan ukuran.
 - ii. Pilih bekal bahan bangunan yang membutuhkan penyimpanan khusus.
 - iii. Pilih bekal bahan bangunan sesuai batas usia pakai.
 - iv. Pilih bekal bahan bangunan berdasarkan jarak dan waktu pengiriman.

Di dalam klasifikasi tersebut dipilah kembali berdasarkan:

- i. Standar SNI.
 - ii. Standar khusus militer.
 - iii. Standar non SNI dan non militer.
 - iv. Akumulasi i dan ii yang dalam kelompok besar penggunaannya secara keseluruhan terpilah kembali menjadi kelompok:
 - Penggunaan langsung dan
 - Penggunaan tidak langsung.
- (e) Bekal Amunisi dan Bahan Peledak.
- i. Pilah bekal amunisi dan bahan peledak antara yang mudah rusak dan tidak mudah rusak.
 - ii. Pilah bekal amunisi dan bahan peledak antara yang tahan lama dan tidak tahan lama.
 - iii. Pilah bekal amunisi dan bahan peledak yang membutuhkan perlakuan khusus.
 - iv. Pilah bekal amunisi dan bahan peledak berdasarkan jarak dan waktu pengiriman.

Tiap klasifikasi tersebut dipilah kembali berdasarkan salah satu/akumulasi dari:

- i. Standar SNI.
- ii. Standar militer.
- iii. Akumulasi (a) dan (b).

Dalam kelompok besar penggunaannya, tabel bekal bahan bangunan dan konstruksi tersebut terklasifikasi menjadi kelompok:

- i. Penggunaan langsung dan
 - ii. Penggunaan tidak langsung.
- (f) Bekal Kesehatan.
- i. Pilih penyimpan bekal Kesehatan secara khusus dan terpisah dengan bekal lain yang dapat menyebabkan kerusakan bekal makanan.
 - ii. Pilih bekal yang waktu berlakunya (*Expired date*) singkat untuk segera dikirim.
 - iii. Pilih mode perlakuan khusus untuk kesehatan yang mudah terkontaminasi dan menyebabkan kerusakan bekal.
 - iv. Pilih pembungkus dengan bahan aman dan kuat.
 - v. Pilih bekal kesehatan dengan tujuan pengiriman yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menghindari bekal kadaluarsa.

Tiap tiap klasifikasi tersebut dipilah kembali berdasarkan salah satu / akumulasi parsial / akumulasi lengkap dari:

- i. Standar BPOM.
- ii. Standar SNI.

Dalam penggunaannya, tabel bekal kesehatan secara kelompok besar terbagi menjadi kelompok:

- i. Penggunaan langsung dan
- ii. Penggunaan tidak langsung

- (g) Bekal Suku Cadang.
- i. Indeks bekal suku cadang OBS (*On Board Spare*/yang harus tersedia) pada kendaraan, kapal perang, berbagai jenis pesawat. Pilih bekal suku cadang antara yang mudah rusak dan tidak mudah rusak.
 - ii. Pilih bekal suku cadang yang mudah tercecer.
 - iii. Pilih bekal suku cadang berdasarkan, jarak dan waktu pengiriman.

Tiap-tiap kelompok tersebut dipilah berdasarkan salah satu/akumulasi dari:

- i. Standar SNI.
- ii. Standar militer.

Dalam penggunaannya tabel bekal kesehatan terklasifikasi menjadi kelompok besar mencakup:

- i. Penggunaan langsung dan
- ii. Penggunaan tidak langsung.

Selain Pemilahan logistik wilayah sebagai mana tersebut di atas, kementerian/lembaga/pemerintah daerah dapat melakukan pemilahan sesuai pendataan logistik wilayah bekal lainnya berdasarkan perkembangan jenis logistik dan perkembangan jenis kebutuhan Pertahanan Negara.

- (2) Cadangan Materiil Strategis. Standar Cadangan Materiil Strategis terbagi sesuai jenis peruntukannya yang dalam wujud peruntukannya tersebut terklasifikasi menjadi:
 - (a) Kelompok penggunaan langsung dan
 - (b) Kelompok penggunaan tidak langsung
 - (3) Standar Tabel Pemilahan:
 - (a) Logistik Wilayah. Hasil Pemilahan Logistik Wilayah dituangkan dalam tabel terlampir.
 - (b) Cadangan Materiil Strategis. Hasil Pemilahan Cadangan Materiil Strategis dituangkan dalam tabel terlampir.
- 3) Prosedur.
- a) Prosedur Administrasi.

Koordinasi Pemilahan dilakukan saat Rapat Koordinasi Penyiapan yang di dalamnya dibahas seluruh tahap-tahap kegiatan Penyiapan, termasuk kegiatan Pemilahan yang diikuti oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah/swasta dengan Kementerian Pertahanan di Bekal Potensi Pertahanan. Hasilnya dibahas lebih teknis dalam rapat koordinasi teknis terkait teknis pelaksanaan Pemilahan Logistik Wilayah dan Cadangan Materiil Strategis. Tujuannya untuk memberikan pemahaman teknis sekaligus mensimulasikan antara lain langkah-langkah teknis Pemilahan Logistik Wilayah dan Cadangan Materiil Strategis yang harus dilakukan oleh masing kementerian/lembaga/pemerintah daerah.

b) Prosedur Pemilahan.

Prosedur Pemilahan dilaksanakan setelah prosedur administrasi ditempuh. Prosedur Pemilahan bersifat teknis untuk melakukan Pemilahan.

- (1) Memahami klasifikasi dalam Pemilahan untuk penggunaan langsung dan penggunaan tidak langsung.
- (2) Menyiapkan data hasil Pendataan.
- (3) Menyiapkan blangko/formulir Pendataan sesuai dengan jenis Logistik Wilayah dan Cadangan Materil Strategis yang dipilah.
- (4) Melaksanakan Pemilahan dengan mengisi blangko/formulir Pemilahan.
- (5) Mengautentifikasi hasil Pemilahan.

4) Kriteria.

Kriteria penggunaan secara langsung adalah penggunaan Sumber Daya Nasional yang karena keberadaan dan fungsinya dapat langsung digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama. Untuk Logistik Wilayah dan Cadangan Materil Strategis adalah:

- a) Spesifikasinya sesuai kriteria penggunaan oleh Komponen Utama.
- b) Jarak distribusi 5-10 km dari instansi militer dan/atau jalur ekonomi dan/atau instalasi peningkatan kualitas untuk penggunaan oleh Komponen Utama.
- c) Kriteria ini bersifat akumulatif.

c. Pemilihan.

1) Norma. Untuk memberikan landasan, arah, dan kemanfaatan, maka norma mencakup dasar, prinsip, manfaat, dan tujuan.

a) Dasar:

- (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 7 ayat (2) dan Pasal 8 ayat (2).
- (2) Undang-Undang 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara, dalam Pasal 21 ayat (2) huruf a.
- (3) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara dalam Pasal 29 ayat (1) huruf a Pasal 36 ayat (1), (2), (3).

b) Prinsip.

- (1) Sahih, berarti Pemilihan berdasarkan data yang dipercaya.
- (2) Objektif, berarti Pemilihan berdasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas serta tidak dipengaruhi subjektivitas pelaku Pemilihan.
- (3) Adil, berarti Pemilihan semata-mata didasarkan pada kriteria kebutuhan Komponen Utama.
- (4) Terbuka, berarti prosedur dan kriteria Pemilihan serta dasar pengambilan keputusan Pemilihan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- (5) Sistematis, berarti Pemilihan dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti tahap-tahap yang terstandarisasi.

- (6) Akuntabel, berarti Pemilihan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
 - c) Tujuan. Tujuan Pemilihan adalah menentukan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung yang siap digunakan secara langsung maupun tidak langsung sesuai alokasi yang dibutuhkan.
 - d) Manfaat. Manfaat Pemilihan adalah terpenuhinya kebutuhan peningkatan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.
- 2) Standar.
- a) Pengorganisasian. Subjek Pemilihan adalah kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, sehingga pengorganisasian Pemilihan adalah sebagai berikut:
 - (1) Penanggung jawab: Pejabat Eselon II di kementerian/lembaga/pemerintah daerah terkait yang membekali sumber daya alam dan buatan dan yang membekali pendataan.
 - (2) Penyelia: Pejabat Eselon III di kementerian/lembaga/pemerintahn daerah terkait yang membekali sumber daya alam dan buatan dan yang membekali pendataan.
 - (3) Pelaksana: Staf terkait.
 - b) Pelaku.
 - (1) Memahami tujuan dan manfaat Pemilihan.
 - (2) Personel Bekal materiil strategis dan logistik wilayah, dan/atau personel bagian data dan informasi kementerian/lembaga/pemerintah daerah.

- (3) Sudah melaksanakan koordinasi teknis pelaksanaan Pendataan dengan Kementerian.
 - c) Hasil. Standar hasil Pemilihan sama dengan Pemilahan, yang membedakan dengan Pemilahan adalah kriteria karena menyangkut alokasi kebutuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertahanan.
- 3) Prosedur.
- a) Prosedur Administrasi.

Koordinasi dalam Pemilihan dilaksanakan antara kementerian/lembaga/pemerintah daerah dengan Kementerian Pertahanan di Bekal Potensi Pertahanan pada saat Rapat Koordinasi Penyiapan. Terkait teknis pelaksanaan Pemilihan Logistik Wilayah dan Cadangan Materii Strategis, dilakukan rapat koordinasi teknis Pemilihan. Tujuannya untuk memberikan pemahaman teknis sekaligus mensimulasikan antara lain langkah-langkah teknis Pemilihan Logistik Wilayah dan Cadangan Materii Strategis yang harus dilakukan oleh masing-masing kementerian/ lembaga/pemerintah daerah.
 - b) Prosedur Pemilihan dilaksanakan setelah prosedur administrasi ditempuh. Prosedur Pemilihan bersifat teknis untuk melakukan Pemilihan.
 - (1) Menyiapkan data hasil Pemilahan.
 - (2) Memilih Logistik Wilayah dan Cadangan Materii Strategis hasil Pemilahan sesuai kebutuhan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.
 - (3) Menyusun data hasil Pemilihan dan mencatat dalam tabel Pemilihan.

- (4) Menyiapkan administrasi sebagai persiapan meminta mandat verifikasi dan penetapan dari pemilik dan/atau pengelola Sumber Daya Alam dan Buatan dengan jaminan tidak menghilangkan:
 - (a) Hak pemilik untuk mengalihkan hak kepemilikan, mengelola, dan/atau menggunakan;
 - (b) Hak pengelola untuk mengelola dan/atau menggunakan;
 - (c) Hak kebendaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, terhadap Sumber Daya Alam, Sumber Daya Buatan, serta Sarana dan Prasarana Nasional; dan/atau
 - (d) Menyerahkan hasil Pemilihan kepada Kementerian Pertahanan.

4) Kriteria.

Kriteria. Kriteria Pemilihan adalah kebutuhan peningkatan kekuatan kemampuan yang diperlukan oleh Komponen Utama dan Komponen Cadangan. Kebutuhan peningkatan ini ditetapkan sebagai bagian dari kebijakan pembangunan kekuatan pertahanan negara. Untuk tiap tahun dan situasinya tentu akan berbeda. Demikian pula dalam situasi damai yang bersifat pemeliharaan kekuatan dan kemampuan tentu akan berbeda dengan situasi perang atau mobilisasi.

BAB V**TATARAN KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB****17. Umum**

Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung melibatkan banyak sektor termasuk pemerintah daerah/swasta. Untuk itu, harus diatur tataran kewenangan dan tanggung jawab sehingga pelaksanaannya berlangsung tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

18. Tataran Kewenangan

- a. Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah melaksanakan Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung berkoordinasi dengan Kementerian Pertahanan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal yang memiliki tugas dan fungsi di bidang Potensi Pertahanan.
- b. Kementerian Pertahanan cq. Direktorat Jenderal yang memiliki tugas dan fungsi di bidang Potensi Pertahanan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Menyusun dan menetapkan kebijakan serta melaksanakan koordinasi Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.
 - 2) Berkoordinasi dengan Mabes TNI dan/atau satuan di jajarannya dalam mensupervisi kegiatan Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.

19. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam pelaksanaan Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung adalah sebagai berikut:

- a. Kementerian/Lembaga.
 - 1) Menyelaraskan program dan kegiatan yang dilaksanakan dengan program dan kegiatan Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.
 - 2) Memfasilitasi dan melaksanakan Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.
 - 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.
 - 4) Menyerahkan data hasil Pemilihan kepada Kementerian Pertahanan cq. Direktorat Jenderal yang memiliki tugas dan fungsi di bidang Potensi Pertahanan.
 - 5) Meng-*update* data hasil Pemilihan setiap 2 tahun sekali atau jika diperlukan.
- b. Pemerintah Daerah.
 - 1) Memfasilitasi dan melaksanakan penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.
 - 2) Melaksanakan koordinasi dengan Kementerian dalam memfasilitasi pelaksanaan penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.
- c. Kementerian Pertahanan cq. Direktorat Jenderal yang memiliki tugas dan fungsi di bidang potensi pertahanan:
 - 1) Mengeluarkan kebijakan penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.
 - 2) Berkoordinasi dengan Mabes TNI dan/atau satuan di jajarannya dalam rangka Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.

- 3) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi dengan kementerian/lembaga/pemerintah daerah dalam kegiatan Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung
- 4) Memberikan arahan tentang penyelenggaraan Penyiapan Sumber Daya Alam dan Buatan Komponen Pendukung.

BAB VI

PENUTUP

19. Penutup

Demikian naskah Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria sumber Daya Alam dan Sumber Daya Buatan Komponen Pendukung disusun untuk menjadi pedoman dalam penyiapan Komponen Pendukung Pertahanan Negara, segmen Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Buatan yang mampu meningkatkan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.

Jakarta,

2021

Direktur Jenderal
Potensi Pertahanan,



Dadang Hendrayudha
Mayor Jenderal TNI

TABEL HASIL PENDATAAN

A. Tabel Hasil Pendataan Logistik Wilayah

1. Bekal Makanan

a. Pangan dan Palawija

1) Padi

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Pangan dan Palawija	Padi		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Pangan dan Palawija)
- Kolom 3 : Jenis (Padi)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

2) Jagung

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Pangan dan Palawija	Jagung		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Pangan dan Palawija)
 Kolom 3 : Jenis (Jagung)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

3) Kedelai

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Pangan dan Palawija	Kedelai		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Pangan dan Palawija)
 Kolom 3 : Jenis (Kedelai)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

4) Kacang Tanah

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Pangan dan Palawija	Kacang Tanah		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Pangan dan Palawija)
 Kolom 3 : Jenis (Kacang Tanah)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

5) Kacang Hijau

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Pangan dan Palawija	Kacang Hijau		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Pangan dan Palawija)
 Kolom 3 : Jenis (Kacang Hijau)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

6) Ubi Kayu

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Pangan dan Palawija	Ubi Kayu		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Pangan dan Palawija)
 Kolom 3 : Jenis (Ubi Kayu)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

7) Ubi Jalar

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Pangan dan Palawija	Ubi Jalar		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Pangan dan Palawija)
 Kolom 3 : Jenis (Ubi Jalar)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

8) Jenis Bekal Pangan dan Palawija lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Pangan dan Palawija		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Pangan dan Palawija)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

b. Bekal Hortikultura

1) Jeruk

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Hortikultura	Jeruk		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Hortikultura)
 Kolom 3 : Jenis (Jeruk)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

2) Pisang

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Hortikultura	Pisang		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Hortikultura)
 Kolom 3 : Jenis (Pisang)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

3) Jahe

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Hortikultura	Jahe		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Hortikultura)
 Kolom 3 : Jenis (Jahe)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

4) Kentang

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Hortikultura	Kentang		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Hortikultura)
 Kolom 3 : Jenis (kentang)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

5) Jenis Bekal Hortikultura lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Hortikultura		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
Kolom 2 : Bekal (Hortikultura)
Kolom 3 : Jenis (.....)
Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
Kolom 5 : Alamat pemilik
Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

c. Bekal Perkebunan

1) Kopi

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan	Kopi		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
 Kolom 3 : Jenis (Kopi)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

2) Teh

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan	Teh		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
 Kolom 3 : Jenis (Teh)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

3) Kelapa Sawit

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan	Kelapa Sawit		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
 Kolom 3 : Jenis (Kelapa Sawit)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

4) Kakao

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan	Kakao		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
 Kolom 3 : Jenis (Kakao)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

5) Tembakau

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan	Tembakau		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
- Kolom 3 : Jenis (Tembakau)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu panen/waktu kadaluarsa
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

6) Karet

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan	Karet		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
 Kolom 3 : Jenis (Karet)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu kadaluarsa
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

7) Cengkeh

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan	Cengkeh		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
 Kolom 3 : Jenis (Cengkeh)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

8) Tebu

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan	Tebu		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
 Kolom 3 : Jenis (Tebu)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

9) Kapas

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan	Kapas		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
 Kolom 3 : Jenis (Kapas)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu kadaluarsa
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

10) Lada

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan	Lada		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
 Kolom 3 : Jenis (Lada)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

11) Jenis Bekal Perkebunan lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perkebunan		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perkebunan)
 Kolom 3 : Jenis (.....)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

d. Bekal Peternakan

1) Daging Sapi

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Peternakan	Daging Sapi		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Peternakan)
 Kolom 3 : Jenis (Daging Sapi)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

2) Daging Kerbau

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Peternakan	Daging Kerbau		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Peternakan)
 Kolom 3 : Jenis (Daging Kerbau)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

3) Daging Kambing

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Peternakan	Daging Kambing		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Peternakan)
 Kolom 3 : Jenis (Daging Kambing)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

4) Daging Domba

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Peternakan	Daging Domba		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Peternakan)
 Kolom 3 : Jenis (Daging Domba)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

5) Daging Ayam Ras

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Peternakan	Daging Ayam Ras		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Peternakan)
 Kolom 3 : Jenis (Daging Ayam Ras)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu layak konsumsi
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

11) Jenis Bekal Peternakan lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Peternakan		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Peternakan)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu layak konsumsi
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

2. Bekal Perlengkapan Perseorangan

a. Pakaian

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perlengkapan Perseorangan	Pakaian		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Perlengkapan Perseorangan)
- Kolom 3 : Jenis (Pakaian)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

b. Sepatu PDL/PDH

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perlengkapan Perseorangan	Sepatu PDL/PDH		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Perlengkapan Perseorangan)
- Kolom 3 : Jenis (Sepatu PDL/PDH)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

c. Helm

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perlengkapan Perseorangan	Helm		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Perlengkapan Perseorangan)
- Kolom 3 : Jenis (Helm)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

d. Ransel

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perlengkapan Perseorangan	Ransel		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perlengkapan Perseorangan)
 Kolom 3 : Jenis (Ransel)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

e. Alat Makan

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perlengkapan Perseorangan	Alat Makan		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Perlengkapan Perseorangan)
 Kolom 3 : Jenis (Alat Makan)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

f. Jenis Bekal Perlengkapan Perseorangan lainnya (sesuai dengan industri daerah masing-masing)

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Perlengkapan Perseorangan		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Perlengkapan Perseorangan)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

3. Bekal Bahan Bakar Minyak Dan Pelumas

a. Pertamina

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	BBM dan Pelumas	Pertamax		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Bahan Bakar Minyak dan Pelumas)
- Kolom 3 : Jenis (Pertamax)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

b. Premium

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	BBM dan Pelumas	Premium		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Bahan Bakar Minyak dan Pelumas)
 Kolom 3 : Jenis (Premium)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

c. Avtur

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	BBM dan Pelumas	Avtur		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Bahan Bakar Minyak dan Pelumas)
 Kolom 3 : Jenis (Avtur)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

d. Avgas

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	BBM dan Pelumas	Avgas		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Bahan Bakar Minyak dan Pelumas)
 Kolom 3 : Jenis (Avgas)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

e. Solar

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	BBM dan Pelumas	Solar		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Bahan Bakar Minyak dan Pelumas)
 Kolom 3 : Jenis (Solar)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

f. Jenis Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas lainnya (sesuai dengan industri daerah masing-masing)

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi		Ket
	Bahan Bakar Minyak dan Pelumas		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Bahan Bakar Minyak dan Pelumas)
 Kolom 3 : Jenis (.....)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

4. Bekal Bahan Bangunan dan Konstruksi

a. Batu Bata

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Bahan Bangunan dan Konstruksi	Batu Bata		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Bahan Bangunan dan Konstruksi)
- Kolom 3 : Jenis (Batu Bata)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

b. Kayu

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Bahan Bangunan dan Konstruksi	Kayu		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Bahan Bangunan dan Konstruksi)
 Kolom 3 : Jenis (Kayu)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

c. Semen

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Bahan Bangunan dan Konstruksi	Semen		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Bahan Bangunan dan Konstruksi)
 Kolom 3 : Jenis (Semen)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

d. Kaca

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Bahan Bangunan dan Konstruksi	Kaca		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Bahan Bangunan dan Konstruksi)
 Kolom 3 : Jenis (Kaca)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

e. Pipa

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Bahan Bangunan dan Konstruksi	Pipa		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Bahan Bangunan dan Konstruksi)
- Kolom 3 : Jenis (Pipa)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

f. Jenis Bekal Bahan Bangunan dan Konstruksi lainnya (sesuai dengan daerah masing-masing)

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Bahan Bangunan dan Kontruksi		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Bahan Bangunan dan Kontruksi)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

5. Bekal Amunisi dan Bahan Peledak

a. Blusting

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Amunisi dan Bahan Peledak	Blusting		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Amunisi dan Bahan Peledak)
- Kolom 3 : Jenis (Blusting)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

b. Catridge

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Amunisi dan Bahan Peledak	Catridge		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Amunisi dan Bahan Peledak)
 Kolom 3 : Jenis (Catridge)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

c. Propelan

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Amunisi dan Bahan Peledak	Propelan		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Amunisi dan Bahan Peledak)
 Kolom 3 : Jenis (Propelan)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

d. Fuse

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Amunisi dan Bahan Peledak	Fuse		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Amunisi dan Bahan Peledak)
 Kolom 3 : Jenis (Fuse)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

e. Pyrotechnix

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Amunisi dan Bahan Peledak	Pyrotechnix		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Amunisi dan Bahan Peledak)
 Kolom 3 : Jenis (Pyrotechnix)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

f. Jenis Bekal Amunisi dan Bahan Peledak lainnya (sesuai dengan industri daerah masing-masing)

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Amunisi dan Bahan Peledak		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Amunisi dan Bahan Peledak)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

6. Bekal Kesehatan

Alat-Alat Kesehatan

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Kesehatan	Alat-Alat Kesehatan		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Kesehatan)
- Kolom 3 : Jenis (Alat-Alat Kesehatan)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

7. Bekal Suku Cadang

a. Alat Peralatan/Sparepart

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Suku Cadang	Mur		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (Suku Cadang)
- Kolom 3 : Jenis (Mur)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

b. Alat Peralatan Militer

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Suku Cadang	Baud		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Suku Cadang)
 Kolom 3 : Jenis (Baud)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

c. Jenis Bekal Suku Cadang lainnya (sesuai dengan daerah masing-masing)

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
	Suku Cadang		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Bekal (Suku Cadang)
 Kolom 3 : Jenis (.....)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

B. Tabel Hasil Pendataan Cadangan Materiil Strategis

1. Mineral Logam

a. Tembaga

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Tembaga		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
- Kolom 3 : Jenis (Tembaga)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

b. Nikel

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Nikel		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
 Kolom 3 : Jenis (Nikel)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

c. Kobalt

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Kobalt		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
- Kolom 3 : Jenis (Kobalt)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

d. Timbal

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Timbal		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
 Kolom 3 : Jenis (Timbal)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

e. Bauksit

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam			Bauksit	Alamat	Jarak Dari Instansi Militer					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
- Kolom 3 : Jenis (Bauksit)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

f. Timah

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Timah		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
 Kolom 3 : Jenis (Timah)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

g. Seng

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Seng		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
- Kolom 3 : Jenis (Seng)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

h. Emas Primer

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Emas Primer		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
- Kolom 3 : Jenis (Emas Primer)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

i. Emas Aluvial

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Emas Aluvial		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
 Kolom 3 : Jenis (Emas Aluvial)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

j. Perak

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Perak		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
 Kolom 3 : Jenis (Perak)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

k. Titan Plaster

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Titan Plaster		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
- Kolom 3 : Jenis (Titan Plaster)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

I. Mangan

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Mangan		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
- Kolom 3 : Jenis (Mangan)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

m. Pasir Besi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Pasir Besi		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
 Kolom 3 : Jenis (Pasir Besi)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

n. Besi Laterit

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam	Besi Laterit		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
- Kolom 3 : Jenis (Besi laterit)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

o. Jenis Mineral Logam lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Mineral Logam		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Mineral logam)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

2. Batubara

No	Materiil	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Batubara		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Batubara)
- Kolom 3 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 4 : Alamat
- Kolom 5 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 6 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 7 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 9 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

3. Minyak Bumi

No	Materiil	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Minyak Bumi		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Minyak Bumi)
- Kolom 3 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 4 : Alamat
- Kolom 5 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 6 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 7 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 9 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

4. Kondnesat

No	Materiil	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Kondensat		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Jenis materiil (Kondensat)
- Kolom 3 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 4 : Alamat
- Kolom 5 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 6 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 7 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 9 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

5. Gas Bumi

No	Materiil	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Gas Bumi		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Gas Bumi)
- Kolom 3 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 4 : Alamat
- Kolom 5 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 6 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 7 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 9 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

6. Hasil Pengolahan Minyak Bumi

a. Avtur

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Pengolahan Minyak Bumi	Avtur		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Minyak bumi)
- Kolom 3 : Jenis (Avtur)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

b. Premium

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Pengolahan Minyak Bumi	Premium		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Minyak bumi)
Kolom 3 : Jenis (Premium)
Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
Kolom 5 : Alamat
Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

c. Solar

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Pengolahan Minyak Bumi	Solar		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Minyak bumi)
 Kolom 3 : Jenis (Solar)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

d. Minyak Pelumas

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Pengolahan Minyak Bumi	Minyak Pelumas		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Minyak bumi)
- Kolom 3 : Jenis (Minyak Pelumas)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

e. Minyak Tanah

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Hasil Pengolahan Minyak Bumi	Minyak Tanah									

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Minyak bumi)
 Kolom 3 : Jenis (Minyak Tanah)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

f. Minyak Bakar

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Hasil Pengolahan Minyak Bumi	Minyak Bakar									

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Minyak bumi)
- Kolom 3 : Jenis (Minyak Bakar)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

g. Minyak Diesel

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Hasil Pengolahan Minyak Bumi	Minyak Diesel									

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Minyak bumi)
 Kolom 3 : Jenis (Minyak Diesel)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

h. Avgas

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Pengolahan Minyak Bumi	Avgas		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Minyak bumi)
- Kolom 3 : Jenis (Avgas)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

i. Jenis Hasil Pengolahan Minyak Bumi lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Pengolahan Minyak Bumi		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Minyak Bumi)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

7. Hasil Pengolahan Gas Bumi

a. Gas Alam Cair

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Hasil Pengolahan Gas Bumi	Gas Alam Cair									

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Gas Bumi)
- Kolom 3 : Jenis (Gas Alam Cair)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

b. Gas Minyak Cair

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Hasil Pengolahan Gas Bumi	Gas Minyak Cair									

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Gas Bumi)
- Kolom 3 : Jenis (Gas Minyak Cair)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

c. Jenis Hasil Pengolahan Gas Bumi lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Pengolahan Gas Bumi		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Pengolahan Gas Bumi)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

8. Listrik

No	Materiil	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Listrik		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Listrik)
- Kolom 3 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 4 : Alamat
- Kolom 5 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 6 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 7 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 8 : Kapasitas produksi
- Kolom 9 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

9. Panas Bumi

No	Materiil	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Panas Bumi		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Panas Bumi)
- Kolom 3 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 4 : Alamat
- Kolom 5 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 6 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 7 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 9 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

10. Hasil Industri Petrokimia

a. Nafta

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Industri Petrokimia	Nafta		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Industri Petrokimia)
- Kolom 3 : Jenis (Nafta)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

b. Benzena

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Industri Petrokimia	Benzena		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Industri Petrokimia)
- Kolom 3 : Jenis (Benzena)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

c. Toluena

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Industri Petrokimia	Toluena		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Industri Petrokimia)
- Kolom 3 : Jenis (Toluena)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

d. Xylene

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Industri Petrokimia	Xylene		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Industri Petrokimia)
- Kolom 3 : Jenis (Xylene)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

e. Propilena

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Industri Petrokimia	Propilena		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Hasil Industri Petrokimia)
 Kolom 3 : Jenis (Propilena)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

f. Metanol

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Industri Petrokimia	Metanol		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Hasil Industri Petrokimia)
 Kolom 3 : Jenis (Metanol)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

g. Karet Sintesis

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Industri Petrokimia	Karet Sintesis		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Industri Petrokimia)
- Kolom 3 : Jenis (Karet Sintesis)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

h. Plastik

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Industri Petrokimia	Plastik		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Industri Petrokimia)
- Kolom 3 : Jenis (Plastik)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

i. Nylon

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Hasil Industri Petrokimia	Nylon		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Hasil Industri Petrokimia)
- Kolom 3 : Jenis (Nylon)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

j. Jenis Hasil Industri Petrokimia lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Materiil Hasil Industri Petrokimia	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Hasil Industri Petrokimia)
 Kolom 3 : Jenis (.....)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi
 Kolom 10 : Waktu, berapa lama dapat diolah/kelola
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

11. Alat Peralatan Hasil Industri

a. Peralatan Zeni

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Alat Peralatan Hasil Industri	Peralatan Zeni		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Alat Peralatan Hasil Industri)
- Kolom 3 : Jenis (Peralatan Zeni)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

b. Peralatan Komunikasi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Alat Peralatan Hasil Industri	Peralatan Komunikasi		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Alat Peralatan Hasil Industri)
 Kolom 3 : Jenis (Peralatan Komunikasi)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

c. Peralatan Kesehatan

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Alat Peralatan Hasil Industri	Peralatan Kesehatan		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Alat Peralatan Hasil Industri)
- Kolom 3 : Jenis (Peralatan Kesehatan)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

d. Peralatan Kendaraan Bermotor

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Alat Peralatan Hasil Industri	Peralatan Kendaraan Bermotor		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Alat Peralatan Hasil Industri)
 Kolom 3 : Jenis (Peralatan Kendaraan Bermotor)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

e. Peralatan Pesawat Terbang

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Alat Peralatan Hasil Industri	Peralatan Pesawat Terbang		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Alat Peralatan Hasil Industri)
 Kolom 3 : Jenis (Peralatan Pesawat Terbang)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

f. Peralatan Angkutan Air

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Alat Peralatan Hasil Industri	Peralatan Angkutan Air		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Alat Peralatan Hasil Industri)
 Kolom 3 : Jenis (Peralatan Angkutan Air)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

g. Peralatan Senjata dan Munisi

No	Materiil Alat Peralatan Hasil Industri	Jenis Peralatan Senjata dan Munisi	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Alat Peralatan Hasil Industri)
- Kolom 3 : Jenis (Peralatan Senjata dan Munisi)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

h. Peralatan Optik (Kompas, Teropong)

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Alat Peralatan Hasil Industri	Peralatan Optik (Kompas, Teropong)		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Alat Peralatan Hasil Industri)
 Kolom 3 : Jenis (Peralatan Optik Kompas, Teropong)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

i. Peralatan Topografi dan Navigasi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Alat Peralatan Hasil Industri	Peralatan Topografi dan Navigasi		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Alat Peralatan Hasil Industri)
- Kolom 3 : Jenis (Peralatan Topografi dan Navigasi)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

j. Jenis Alat Peralatan Hasil Industri lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Alat Peralatan Hasil Industri		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Alat Peralatan Hasil Industri)
 Kolom 3 : Jenis (.....)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun
 Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

12. Energi Terbarukan

a. Bioenergi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Energi Terbarukan	Bioenergi		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Energi Terbarukan)
- Kolom 3 : Jenis (Bioenergi)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

b. Bayu

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Energi Terbarukan	Bayu		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Energi Terbarukan)
- Kolom 3 : Jenis (Bayu)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

c. Hidro

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Energi Terbarukan	Hidro		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Energi Terbarukan)
 Kolom 3 : Jenis (Hidro)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi
 Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

d. Surya

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Energi Terbarukan	Bayu		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Energi Terbarukan)
 Kolom 3 : Jenis (Bayu)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi
 Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

e. Jenis Energi Terbarukan lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Energi Terbarukan		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Energi Terbarukan)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

13. Energi Tak Terbarukan

a. Hidrogen

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Energi Tak Terbarukan	Hidrogen									

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Energi Tak Terbarukan)
- Kolom 3 : Jenis (Hidrogen)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

b. Nuklir

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Energi Tak Terbarukan	Nuklir		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (Energi Tak Terbarukan)
 Kolom 3 : Jenis (Nuklir)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
 Kolom 9 : Kapasitas produksi
 Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

c. Jenis Energi Tak Terbarukan lainnya (sesuai dengan kondisi daerah masing-masing)

No	Materiil Energi Tak Terbarukan	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Energi Tak Terbarukan)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

TABEL HASIL PEMILAHAN

A. Penggunaan Langsung Logistik Wilayah

1. Bekal Makanan

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat Pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari Satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

2. Bekal Perlengkapan Perseorangan

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

3. Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

4. Bekal Bahan Bangunan dan Kontruksi

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

5. Bekal Amunisi dan Bahan Peledak

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal
- Kolom 3 : Jenis
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

6. Bekal Kesehatan

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

7. Bekal Suku Cadang

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

B. Penggunaan Langsung Cadangan Materiil Strategis

1. Mineral Logam

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

2. Batu Bara

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

3. Minyak Bumi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

4. Kondensat

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

5. Gas Bumi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

6. Hasil Pengolahan Minyak Bumi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

7. Hasil Pengolahan Gas Bumi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

8. Listrik

No	Materiil	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 4 : Alamat pemilik
- Kolom 5 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 6 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 7 : Kapasitas produksi
- Nomor 8 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 9 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 10 : Lain-lain yang perlu

9. Panas Bumi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

10. Hasil Industri Petrokimia

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari Satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

11. Alat Peralatan Hasil Industri

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

12. Energi Terbarukan

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
	Energi Terbarukan		Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Energi Terbarukan)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

13. Energi Tak Terbarukan

No	Materiil Energi Tak Terbarukan	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (Energi Tak Terbarukan)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

C. Penggunaan Tidak Langsung Logistik Wilayah

1. Bekal Makanan

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu panen/waktu layak konsumsi
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

2. Bekal Perlengkapan Perseorangan

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

3. Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

4. Bekal Bahan Bangunan dan Kontruksi

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

5. Bekal Amunisi dan Bahan Peledak

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

6. Bekal Kesehatan

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

7. Bekal Suku Cadang

No	Bekal	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Bekal (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

D. Penggunaan Tidak Langsung Cadangan Materiil Strategis

1. Mineral Logam

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

2. Batu Bara

No	Materiil	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 4 : Alamat pemilik
- Kolom 5 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 6 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 7 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 8 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 9 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 10 : Lain-lain yang perlu

3. Minyak Bumi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

4. Kondensat

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

5. Gas Bumi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

6. Hasil Pengolahan Minyak Bumi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

7. Hasil Pengolahan Gas Bumi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

8. Listrik

No	Materiil	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 4 : Alamat pemilik
- Kolom 5 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 6 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 7 : Kapasitas produksi
- Nomor 8 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 9 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 10 : Lain-lain yang perlu

9. Panas Bumi

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

10. Hasil Industri Petrokimia

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
 Kolom 2 : Materiil (.....)
 Kolom 3 : Jenis (.....)
 Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
 Kolom 5 : Alamat pemilik
 Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
 Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
 Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
 Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
 Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
 Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

11. Alat Peralatan Hasil Industri

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Kapasitas	Waktu Pakai/Guna	No Registrasi	Ket
		Alamat	Jarak Dari Instansi Mil	Jarak Dari Jalur Ekonomi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat pemilik
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Kapasitas produksi/volume per-bulan/tahun, luas
- Nomor 9 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 10 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 11 : Lain-lain yang perlu

12. Energi Terbarukan

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu

13. Energi Tak Terbarukan

No	Materiil	Jenis	Pemilik	Lokasi			Jml Cad	Kapasitas	Waktu Pakai/Gun	No Registrasi	Ket
				Alamat	Jarak Dari Instansi Militer	Jarak Dari Jalur Ekonomi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									

Contoh Cara Pengisian:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Materiil (.....)
- Kolom 3 : Jenis (.....)
- Kolom 4 : Pemilik (perseorangan/perusahaan/institusi)
- Kolom 5 : Alamat
- Kolom 6 : Jarak dari satuan TNI
- Kolom 7 : Jarak dari jalan utama/dari pelabuhan/bandara
- Kolom 8 : Berapa jumlah cadangan
- Kolom 9 : Kapasitas produksi
- Kolom 10 : Waktu pemakaian/penggunaan
- Kolom 11 : Terdaftar/tercatat
- Kolom 12 : Lain-lain yang perlu